

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini merupakan uraian penelitian yang berkaitan dengan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam mengkaji permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Dalam metode penelitian ini, peneliti akan menguraikan mulai dari pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data yang dilakukan, teknik analisis data yang dilakukan hingga teknik yang digunakan untuk keabsahan data penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif (*descriptive research*), menggunakan pendekatan analisis kualitatif, dimana nantinya data yang terkumpul akan diuraikan secara naratif. Penelitian ini dilakukan secara alamiah (*natural setting*) yang berarti objek dalam penelitian ini berkembang apa adanya tidak ada campur tangan peneliti dalam menyeting objek penelitian.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Setelah fokus penelitiannya sudah jelas, maka peneliti tinggal mengembangkan instrument penelitian untuk melengkapi data dan membandingkan data yang sudah didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen di lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, di mana peneliti ingin mendeskripsikan atau menggambarkan tentang bagaimana perencanaan dan pelaksanaan penilaian hasil belajar dengan menggunakan platform daring di SMPN 1 Kota Cirebon.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yang mendeskripsikan berbagai kondisi atau fenomena-fenomena sosial. Pendekatan yang digunakan jenis studi kasus. Creswell mengemukakan, penelitian dengan studi kasus di mana peneliti mengeksplorasi kehidupan nyata atau kasus tertentu, dengan mengumpulkan data secara rinci dan mendalam yang melibatkan berbagai sumber informasi dan memaparkannya kasus serta deskripsinya. Studi kasus ini berfokus pada pengumpulan informasi-informasi terkait objek spesifik dan kegiatan-kegiatan tertentu.

3.2 Lokasi Penelitian dan Partisipan

3.2.1 Lokasi Penelitian

Peneliti memilih tempat penelitian pada SMPN 1 Kota Cirebon karena setelah peneliti melakukan PPL di sekolah tersebut peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam lagi dan mengetahui alasan yang sebenarnya mengapa guru IPS di SMPN 1 Kota Cirebon ini cenderung hanya menggunakan tidak lebih dari tiga platform untuk digunakan sebagai alat evaluator untuk mendapatkan hasil belajar siswa. Apasaja aspek yang dilihat oleh guru dari platform-platform yang dipilih, mempertimbangkan dan melihat dari segi kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh setiap platform yang digunakan. Hal itu menimbulkan rasa keingintahuan peneliti semakin bertambah karena platform yang digunakan sebagai alat evaluator untuk mendapat hasil belajar itu diantaranya: 1) Google form, 2) Google Classroom, 3) Quizizz yang sebagai mana tiga itu adalah platform yang sederhana dan tidak terlalu memiliki banyak fitur untuk menunjang tes evaluasi hasil belajar.

3.2.2 Partisipan Penelitian

Peneliti menggunakan guru SMPN 1 Kota Cirebon sebagai partisipan dalam penelitian yang dilakukan untuk mengetahui platform apa yang lebih relevan untuk digunakan dalam evaluasi hasil belajar dalam pelajaran IPS, serta alasan apa yang melatarbelakangi guru IPS di SMPN 1 Kota Cirebon untuk memilih platform tersebut, mengapa dari banyaknya platform yang tersedia guru IPS di SMPN 1 Kota Cirebon justru hanya menggunakan tidak lebih dari 3 platform dalam proses evaluasi hasil belajar untuk mendapat nilai pengetahuan dari siswa. Bukan hanya guru peneliti juga menjadikan siswa partisipan dalam penelitian ini untuk mengetahui pendapat dari siswa apakah platform yang dipilih oleh guru membuat siswa itu nyaman atau ada platform lain yang membuat siswa lebih nyaman.

3.3 Sumber Data Penelitian

Setiap Penelitian, Peneliti harus mengetahui teknik pengumpulan data sehingga menghasilkan data yang relevan dan valid dengan penelitian yang sedang dilakukan. Adanya sumber data menjadi suatu yang penting dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif dan sumber data primer atau utama didapatkan dengan penelitian secara langsung dengan melakukan observasi lapangan. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung kepada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan objek penelitian, data tersebut kemudian dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah wawancara mendalam dan observasi lapangan yang dilakukan langsung oleh peneliti. Peneliti mendapatkan data

Rosa Wulan Sari Khaerunnisa, 2022

PEMANFAATAN PLATFORM DARING PADA PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 1 KOTA CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian langsung dari hasil wawancara dan dokumentasi kepada narasumber yakni guru IPS dan siswa di SMPN 1 Kota Cirebon.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data valid yang mendukung dalam proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada Participan observation (observasi berperan serta), in dependen interview(wawancara mendalam), dan dokumentasi.

3.4.1 Wawancara

Teknik wawancara digunakan sebagai cara untuk menggumpulkan data penelitian dengan memberikan beberapa pertanyaan secara langsung menggunakan lisan tertuju kepada subjek dalam penelitian. Teknik wawancara digunakan penelitian dalam rangka memperoleh data dan menggali informasi-informasi secara langsung kepada informan anatara lain kepada guru IPS di SMPN 1 Kota Cirebon dalam perencanaan penggunaan Quizizz, Google form dan Google Classroom sebagai platform pengukur hasil belajar. Wawancara yang dilakukan dengan semi terstruktur, dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan sebagai dasar atau pedoman dalam melakukan wawancara sehingga dapat mengembangkan penelitian dari hasil informasi yang diperoleh. Teknik wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang tahap perencanaan, serta tahap pelaksanaan penggunaan Quizizz, Google Form, Google Classroom sebagai platform pegukuran hasil belajarpada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Kota Cirebon.

3.4.2 Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena kejadian. Observasi yang akan digunakan peneliti, merupakan jenisobservasi non-partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam fenomena yang diteliti, melaikan hanya sebatas pengamat dan tidak mengambil peran dilamnya. Peneliti akan mengamati dan mencatat terkait Quizizz, Google from danGoogle Classroom sebagai alat pengukuran hasil belajar dalam masa *Covid-19* di SMPN 1 Kota Cirebon.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang bisa berupa tulisan, gambar, atau karya tulis seseorang. Dokumentasi dugunakan untukmemperoleh data langsung dari lokasi penelitian berupa laporan kegiatan, dokumentasi foto atau video, serta

buku-buku yang relevan dengan penelitian.

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dan memperkuat data observasi dan hasil wawancara maupun memperoleh data data yang tidak didapatkan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara. Seperti profil lembaga, visi dan mis, pembelajaran lain yang dilakukan oleh guru dan siswa, serta gambar-gambar yang memiliki kaitan dengan penelitian penggunaan Quizizz sebagai aplikasi pengukur hasil belajar.

3.5 Instrumen Penilaian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data, atau juga bisa dikatakan sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga mudah diolah (Arikunto, 2010)¹. Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah instrumen pokok dan instrumen penunjang. Dalam penelitian kualitatif, disebut juga sebagai human instrument, yakni berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2018: 373)². Instrumen pokok dalam penelitian adalah manusia itu sendiri atau bisa dikatakan peneliti yang menjadi instrument pokoknya, sedangkan instrumen penunjang adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara.

Agar penelitian ini terarah, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang selanjutnya dijadikan acuan untuk membuat pedoman wawancara dan observasi. Adapun kisi-kisi untuk pedoman wawancara dan instrumen wawancara adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi pedoman wawancara Guru

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Komputer dan handphone	1) Apakah bapak/ibu bisa menggunakan semua platform/ Aplikasi yang terpasang pada handphone? Aplikasi/platform Apa yang baik ibu tidak bisa gunakan?
		2) Apakah bapak/ibu bisa mengatasi sendiri apabila ada sofwer/platform yang bermasalah?

¹ Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

² Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

		3) Apa saja platform yang bapak/ibu gunakan untuk memperoleh tes hasil belajar
		4) Apakah sekolah menyediakan perangkat tambahan untuk siswa yang memiliki kendala pada handphone dan?
2.	Koneksi internet	5) Apakah bapak/ibu bisa mengakses internet, jika tidak apa kendalanya?
		6) Apakah sekolah menyediakan akses internet untuk menunjang tes siswa?
3.	Platform dan <i>e-learning</i>	7) Platform apa yang digunakan oleh bapak/ibu guru untuk mendapat hasil belajar? 1) Alasan bapak/ibu memilih untuk menggunakan platform tersebut untuk mendapatkan tes hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS ?
4.	Gaya dan strategi	9) Bentuk soal seperti apa yang bisa bapak/ibu sajikan untuk tes hasil belajar?
		10) Apa persiapan yang bapak/ibu lakukan sebelum memulai tes evaluasi hasil belajar?
		11) Apa perbedaan signifikan yang bapak/ibu guru rasakan ketika tes dilakukan secara online dan offline?
		12) Menurut bapak/ibu apakah siswa dapat mengikuti kelas online dengan baik?
		13) Apakah tolak ukur dan acuan yang bapak/ibu gunakan untuk mengetahui bahwa siswa tersebut sudah memahami materi IPS yang disajikan?

Tabel 3.2 Kisi-kisi pedoman wawancara siswa

No	Indikator	Pertanyaan
----	-----------	------------

1.	Komputer atau handphone	1) Apakah siswa memiliki handphone atau perangkat lain untuk menunjang tes evaluasi hasil belajar?
		2) Apakah siswa bisa mengoperasikan platform yang digunakan oleh guru untuk menunjang tes hasil belajar?
		3) Apakah ada kendala/masalah dalam platform, apakah siswa mampu untuk mengatasinya sendiri?
2.	Koneksi internet	4) Apakah koneksi internet yang dimiliki oleh siswa
		bagus/memiliki kendala? Apa kendala yang dihadapi?
		5) Bagaimana pendapat siswa ketika mengerjakan/mengumpulkan tugas online pada mata pelajaran IPS? Apakah lebih sulit untuk memahami materi IPS?
		6) Tugas apa saja yang biasanya siswa unggah/upload ke platform <i>e-learning</i> ?

Sedangkan untuk observasi peneliti membuat aspek-aspek yang diamati pada saat observasi dilakukan. Adapun Instrumen lembar observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Instrumen lembar observasi

No	Aspek-aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru menyediakan platform tes hasil belajar		

Rosa Wulan Sari Khaerunnisa, 2022

PEMANFAATAN PLATFORM DARING PADA PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 1 KOTA CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Guru menyediakan platform tes evaluasi hasil belajar yang sesuai dengan kompetensi dasar		
3	Guru mengulas seputar materi yang akan keluar dalam tes evaluasi hasil belajar sebelum tes dimulai		
4	Guru memastikan semua siswa sudah berada dalam ruang kelas atau platform tes evaluasi hasil belajar		
5	Guru memastikan semua siswa membawa handphone untuk mengerjakan tes evaluasi hasil belajar		
6	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengecek koneksi data seluler atau wi-fi yang ada pada handphone siswa sudah terkoneksi dengan baik		
7	Guru memberikan link evaluasi hasil belajar kepada siswa dengan menuliskan di dalam papan tulis atau membagikan ke dalam grup kelas		
8	Guru mempersilahkan siswa untuk mengerjakan tes evaluasi hasil belajar		
9	Guru memberi tahu kan kepada siswa sisa waktu dari pengerjaan tes evaluasi hasil belajar		
10	Guru memberitahukan kepada siswa bahwa waktu pengerjaan tes evaluasi hasil belajar Telah Usai		
11	Guru memastikan semua siswa telah menyelesaikan Tes evaluasi hasil belajar		

12	Guru mempersilahkan siswa untuk meninggalkan ruangan setelah menyelesaikan Tes evaluasi hasil belajar		
----	---	--	--

3.5.1 Observasi

Dalam penelitian ini observasi dirasa penting dilakukan untuk mengumpulkan data. Pada konteks penelitian kualitatif, observasi dilakukan untuk mengetahui suatu kebenaran yang berhubungan dengan aspek yang dikembangkan oleh peneliti. Observasi merupakan suatu kegiatan kunjungan ke tempat kegiatan secara langsung, agar dapat mengamati kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam proses pelaksanaan observasi ini peneliti melihat dari beberapa aspek diantaranya, fasilitas sekolah yang menunjang kegiatan evaluasi belajar dengan menggunakan platform-platform digital seperti Lab Komputer, Pelatihan guru, dan jaringan internet yang disediakan oleh sekolah untuk memfasilitasi siswa dalam melakukan tes evaluasi hasil belajar. Dari observasi juga peneliti ingin melihat aktifitas evaluasi hasil belajar yang dilakukan dengan menggunakan platform digital dalam mata pelajaran IPS yang dilakukan di SMPN 1 Kota Cirebon. Serta respon dan hasil evaluasi belajar siswa terhadap jenis platform yang dipilih oleh setiap guru IPS dari tiap kelas yang berbeda-beda. Pastinya siswa juga memiliki kriteria dan kenyamanan tersendiri dalam menggunakan beberapa platform yang digunakan untuk menunjang proses evaluasi hasil belajar siswa.

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi menjadi salah satu sumber data dalam penelitian kualitatif yang sudah lama digunakan, karena sangat bermanfaat seperti yang digunakan oleh Moleong (2017, p.217)³, yaitu “yaitu penggunaan dokumen sebagai sumber data untuk menguji, menafsirkan bahkan meramalkan”. Dokumentasi yaitu mencari data berupa catatan, buku, jurnal, surat kabar, majalah, notulen dan sebagainya yang berhubungan dengan penelitian.

Studi dokumentasi mengarahkan peneliti untuk melihat teknis pemberian tugas dan pembuatan soal dari setiap platform, fitur apa saja yang digunakan dan bagaimana proses dalam pemasukan tugas, soal PTS/PAS, dan proses penilaian dari evaluasi hasil belajar. Mendokumentasikan setiap tahap pembuatan soal dan fitur apa saja yang digunakan dalam platform serta dokumentasi dari hasil belajar siswa dari setiap platform. Serta

³ Moleong, L. J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rosa Wulan Sari Khaerunnisa, 2022

PEMANFAATAN PLATFORM DARING PADA PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 1 KOTA CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendokumentasikan setiap sesi wawancara yang dilakuakn oleh guru dan siwa serta semua kegiatan yang dilakuakn pada saat penelitian. Bukanhanya dokumentasi berbentuk foto namun peneliti juga banyak menggunakan catatan, buku serta jurnal-jurnal untuk melengkapi penelitian yang tentunya buku dan jurnal yang diperoleh oleh peneliti dari banyak sumber baik online maupun offline.

3.5.3 Wawancara

Komunikasi yang dilakukan antara peneliti dan narasumber sering disebut dengan wawancara merupakan sebuah kegiatan dialog yang dilakukan antara pewawancara sebagai pencari informasi kepada narasumber atau informan dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari informan tersebut. . Sebagaimana menurut Anggito dan Setiawan (2018, p. 89)⁴ bahwa “interview atau lebih sering disebut jugadengan wawancara, adalah perlakuan yang dilakukan oleh peneliti untukmendapatkan data secara mendalam”.

Teknik wawancara ini dilakukan dengan menggunakan panduan instrumen yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan terbuka yang diajukan kepada informan atau responden sebagai subjek yang diteliti yakni guru dan siswa SMPN 1 Kota Cirebon.

Dari proses wawancara dengan guru dan siswa peneliti ingin menggali lebih dalam terkait aspek dari pemilihan penggunaan platform daring dengan tujuan untuk mendapat hasil belajar siswa. Dengan banyaknya platform daring yang sudah disediakan guru IPS di SMPN 1 Kota Cirebon hanya menggunakan tidak lebih daritiga patform saja untuk menunjang proses evaluasi hasil belajar siswa. Adapun aspek-aspek yang ditanyakan didalam wawancara dengan guru IPS yang bersangkutan diantaranya, meliputi apa sajakah platform yang digunakan oleh guru dalam proses evaluasi hasil belajar, alasan menggunakan platform digital sebagai penunjang evaluasi hasil belajar siswa, serta kekurangan dan kelebihan dari masing-masih platform yang digunakan. Pada dasarnya pasti guru memiliki pertimbangan masing-masing dalam memilih platform maka dari itu pasti dari beberapa guru yang diwawancarai memiliki pilihan dan alasan yang berbeda-beda satu sama lainnya. Selain itu juga peneliti mewawancarai beberapa siswa sebagai sampel dari kelas yang diajar oleh guru yang diwawancarai, adanya wawancara dengan siswa ini peneliti ingin mengetahui pendapat dari siswa terhadap platform yang dipilih oleh guru untuk menunjang evaluasi hasil belajar siswa dengan demikian peneliti bisa menganalisis platform mana yang cocok dengan proses evaluasi hasil belajar dalam mata pelajaran IPS di SMPN 1 Kota Cirebon.

⁴ Anggito, Albi & Setiawan, J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif - Albi Anggito, Johan Setiawan - Google Buku (p. 268). p. 268.

3.6 Teknik Analisis Data

Seluruh data yang terkumpul kemudian akan diolah oleh peneliti. Data itu kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif, mendeskripsikan menyeluruh data-data yang diperoleh selama proses penelitian.

Sebagaimana dikemukakan oleh Miles and Huberman (2014:246-253)⁵ bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun dalam proses analisis datanya dapat menggunakan tiga langkah, antara lain:

- a. Data Reduction (Reduksi Data) Mereduksi data mengandung arti merangkum, memilih hal yang paling pokok, fokus pada hal-hal yang penting, dan dicari tema serta polanya. Reduksi data dilakukan secara berkala dan terus menerus selama proses penelitian masih berlangsung. Yang artinya peneliti harus merangkum, memilih hal yang pokok sehingga dapat menyederhanakan, memfokuskan dan mengabstraksikan data serta peneliti dapat mengubah data yang muncul dalam catatan lapangan.
- b. Data Display (Penyajian Data) Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini bisa dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Jadi penyajian datanya dalam bentuk teks naratif yang penyajiannyaurut sesuai dengan data yang ada di lapangan.
- c. Verification (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi) Merupakan penjelasan tentang kesimpulan dari data yang dapat menjawab dari rumusan masalah, sehingga dapat diajukan proposisi yang terkait dengan alur kalusnya. Dengan menggunakan ketiga langkah diatas, maka keseluruhan data penelitian yang diperoleh dapat diolah dan akan menghasilkan kesimpulan atau dapat diverifikasi dengan mendalam, bermakna dan komprehensif.

3.6.1 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data sangat diperlukan dalam sebuah penelitian, agar hasil data dari sebuah penelitian dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dipercaya secara ilmiah. Ada beberapa langkah dalam menguji keabsahan data dalam sebuah penelitian, antara lain:

⁵ Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.

1. Memperpanjang Pengamatan

Memperpanjang pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan narasumber akan membentuk rapport, terjadi keakraban, lebih terbuka (tanpa jarak), memiliki rasa percaya sehingga seluruh informasi bisa didapatkan tanpa ada yang disembunyikan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan memiliki arti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan sehingga dapat merekam kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu teknik pengujian keabsahan data pada kriteria kepercayaan dengan melakukan perbandingan terhadap data yang telah diambil dengan berbagai sumber maupun berbagai cara dan waktu. Sebagaimana diungkapkan Moleong (2017, p. 330)⁶ bahwa “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber melalui berbagai cara, dalam berbagai waktu. Triangulasi data yaitu pemeriksaan terhadap keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data guna keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data.

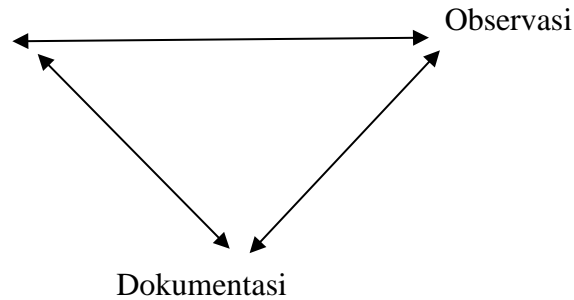
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik triangulasi yakni triangulasi sumber data dengan triangulasi teknik pengumpulan data. Jika keseluruhan data telah diperoleh dan dianalisis, selanjutnya peneliti dapat mengambil kesimpulan yang nantinya akan dilakukan pengecekan terhadap subjek penelitian sebagai bentuk dari member check. Adapun triangulasi tiga sumber yang akan dilakukan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

⁶ Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
Rosa Wulan Sari Khaerunnisa, 2022

Gambar 3.1 Triangulasi dengan tiga sumber data

Wawancara Observasi Dokumentasi

Wawancara



Sumber: Diadopsi dari Sugiyono (2012, p. 375)

a. Pengecekan Anggota atau Member Check

Teknik pengecekan anggota atau member check merupakan teknik yang dilakukan guna mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai atau tidak dengan yang diberikan oleh informan/subjek penelitian. Sebagaimana diungkapkan Sugiyono (2012, p. 276)⁷ bahwa “tujuan member check adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informasi”. Nantinya dalam proses pengecekan anggota ini peneliti akan mendatangi kembali kepada informan untuk bertanya akan kesesuaian data yang diberikan untuk disepakati apakah sudah sesuai atau ada yang harus diperbaiki; dihilangkan; maupun ditambahkan.

b. Keteralihan (Transferability)

Menurut Moleong (2017, p. 324)⁸ mengemukakan bahwa “keteralihan (transferability) sebagai bentuk empiris bergantung pada kesamaan antarkonteks pengirim dan penerima”. Merujuk pada uraian tersebut, untuk menguji keabsahan data dengan teknik keteralihan ini bergantung kepada penerima, maka dalam penyampaiannya peneliti harus membuat laporannya dengan uraian yang rinci; jelas; sistematis; juga dapat dipercaya, sehingga penerima nantinya bisa memutuskan dapat atau tidaknya untuk menerapkan hasil penelitian ini di tempat lain.

c. Kebergantungan (Dependability)

⁷ Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA.

⁸ Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Rosa Wulan Sari Khaerunnisa, 2022

PEMANFAATAN PLATFORM DARING PADA PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 1 KOTA CIREBON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Agar penelitian ini dapat dipercaya keabsahannya, maka harus dilakukannya pengecekan keabsahan dengan teknik kebergantungan (dependability) atau biasa dikenal dengan proses audit. Proses audit ini dilakukan terhadap keseluruhan aktifitas dalam proses penelitian. Adapun proses audit ini dilakukan oleh auditor yang dalam hal ini auditor ialah dosen pembimbing skripsi untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.

d. Kepastian (Confirmability)

Proses uji keabsahan data yang terakhir ialah pengujian kepastian (confirmability) yang berarti pengujian hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses 52 yang dilakukan. Dalam hal ini, apabila hasil penelitian merupakan suatu fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian yang dilakukan telah memenuhi standar kepastian (confirmability).